



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201981821, 14 November 2019

Pencipta

Nama : **Kartika Nuringsih, SE., MSi, Dr. Nuryasman MN., SE., MM**

Alamat : Jln.Walet Gg.Malaka No.22 RT 002 RW 002 Beji Timur, Beji, Depok, Jawa Barat, 16422

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Kartika Nuringsih, SE., MSi, Dr.Nuryasman MN, SE., MM**

Alamat : Jln.Walet Gg.Malaka No.22 RT 002 RW 002, Beji Timur, Beji, Depok, Jawa Barat, 16422

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Seni Batik**

Judul Ciptaan : **Motif Batik Kembang Duren**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 14 November 2019, di Jakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000164252

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Kartika Nuringsih, SE., MSi	Jln.Walet Gg.Malaka No.22 RT 002 RW 002 Beji Timur, Beji
2	Dr. Nuryasman MN., SE., MM	Perumahan Taman Elang Blok M No.1 RT 002 RW 016, Kelurahan Periuk, Kecamatan Periuk

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Kartika Nuringsih, SE., MSi	Jln.Walet Gg.Malaka No.22 RT 002 RW 002, Beji Timur, Beji
2	Dr.Nuryasman MN, SE., MM	Perumahan Taman Elang Blok M No.2 RT 003 RW 010, Kelurahan Periuk, Kecamatan Periuk

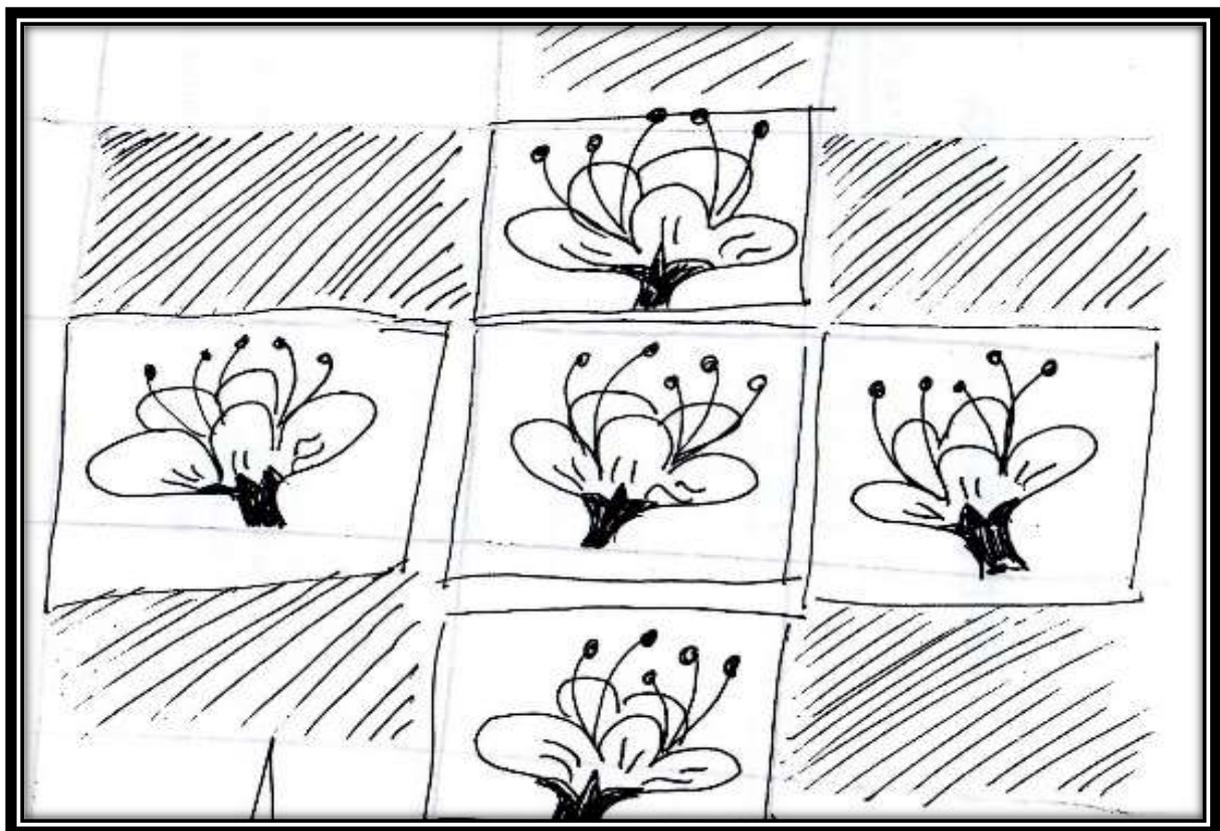


MOTIF BATIK KEMBANG DUREN

Pencipta: Kartika Nuringsih & Nuryasman MN

1.1 Deskripsi Motif

Motif Kembang Duren merupakan salah satu kreasi baru kerajinan batik Kulon Progo. Kreasi batik ini menggambarkan lima tangkai bunga yang dibingkai dalam lima kotak yang secara sengaja dibuat tidak presisi. Masing-masing kotak berisi setangkai Kembang Duren dengan lima lembar mahkota bunga lengkap dengan lima putik. Sebagai latar dipadukan dengan garis-garis diagonal tipis yang diadopsi dari motif galaran dimana motif ini merupakan salah satu motif klasik batik Kulon Progo. Terinspirasi bunga durian dengan motif galaran, kemudian dikreasikan menjadi suatu motif baru untuk keperluan souvenir destinasi wisata alam diantaranya Kalibiru. Ilustrasi motif batik Kembang Duren terlihat di Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Motif Kembang Duren

1.2 Makna Motif Kembang Duren

Motif Kembang Duren merepresentasikan potensi alam berupa komoditas durian lokal di Perbukitan Menoreh. Pohon durian memiliki ciri khas untaian atau dompolan kembang sepanjang dahannya. Pesona Perbukitan Menoreh menyimpan potensi alam salah satunya durian sehingga motif Batik Kembang Duren terinspirasi oleh komoditas unggulan Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo. Secara kebetulan destinasi wisata alam Kalibiru berada di

Kecamatan Kokap sehingga batik kembang duren ditujukan sebagai souvenir destinasi tersebut. Destinasi wisata Kalibiru berada di ketinggian 450 meter dpl atau tepatnya di Desa Hargowilis Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Sebagai apresiasi atas rintisan destinasi tersebut maka Motif Batik Kembang Duren terlihat pada **Gambar 1** dengan dijabarkan sebagai berikut:

1. Simbol kotak sebanyak lima menggambarkan jumlah desa di Kecamatan Kokap meliputi: Hargomulyo, Hargorejo, Hargotirto, Hargowilis dan Kalirejo dimana kehidupan masyarakat saling menjaga harmoni alam dan kearifan lokal sehingga diharapkan terjalin keberlanjutan dalam kehidupan bermasyarakat pada kawasan tersebut.
2. Jumlah mahkota bunga dan putik masing-masing sebanyak lima menyimbolkan komitmen berbagai unsur masyarakat dalam mewujudkan keberlanjutan pembangunan masyarakat.
3. Terdapat lima kotak berukuran 5 cm dengan bentuk sengaja dibuat secara tidak presisi yang merepresentasikan fleksibilitas hubungan antara personel masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
4. Latar berupa garis-garis diagonal tipis yang digoreskan secara tidak presisi menunjukkan aliran air yang merepresentasikan kehidupan atau rejeki sehingga sumber air dan potensi alam harus dijaga sebaik mungkin untuk keberlanjutan di masa mendatang.
5. Garis-garis diagonal tersebut mengapresiasi dari motif garis-garis pada Galaran yang merupakan salah satu motif batik klasik di Kulon Progo.
6. Ukuran kotak dan bunga disesuaikan untuk motif sedang dan motif besar pada kain batik.
7. Komposisi warna terdiri dua warna antara biru (indigosol) sebagai dasar dengan putih atau dibuat seri dengan warna biru diganti dengan hitam dan merah. Seri merah-putih dibuat even khusus untuk peringatan hari kemerdekaan.
8. Hasil kain batik kemudian dibuat menjadi kemeja berkerah dengan lengan pendek untuk souvenir bagi wisatawan.

1.3 Tujuan Kreasi Motif Kembang Duren

Kreasi Motif Batik Kembang Duren memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Sebagai apresiasi atas kekayaan alam di Perbukitan Menoreh melalui karya souvenir destinasi wisata. Motif ini diharapkan dapat melengkapi kreasi Batik Gebleg Renteng sehingga turut berkontribusi dalam pengembangan ekonomi lokal melalui seni kerajinan batik di Kulon Progo serta membuat kreasi batik untuk segmen millennial.
2. Di samping itu berkontribusi untuk menyemarakkan kreativitas lokal dalam merintis destinasi pariwisata di Kulon Progo berbasis keberlanjutan.
3. Menciptakan ciri khas souvenir dari destinasi di Kabupaten Kulon Progo sehingga kreasi ini sebagai cara untuk mempromosikan destinasi.